



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 10 September 2021

Halaman: 1

Pertahankan Status Bebas Rabies

Vaksinasi Gratis untuk Anjing, Kucing, dan Kera

JOGIA. Radar Jogja - Vaksinasi rabies secara gratis kembali digulirkan tahun

ini untuk tiga jenis hewan peliharaan, yakni anjing, kucing, dan kera. Kegiatan ini digelar untuk mencegah penyakit rabies berkembang dan menjaga status bebas rabies di DIJ.

► Baca Pertahankan... Hal 3

GRATIS: Warga mengikuti vaksin rabies untuk hewan peliharaannya di Kantor Kelurahan Gedongkiwo, Mantrijeron, Jogja, kemarin (9/9). Vaksin dilaksanakan hingga 30 Oktober 2021.



ELANG KHABIDMA DEWANGA/RADAR JOGIA

Pertahankan Status Bebas Rabies

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Suyana mengatakan, pelaksanaan kali ini ada perbedaan. Biasanya vaksinasi rabies hanya lewat wilayah kelurahan, kini bisa diselenggarakan selain di 45 kelurahan. Juga di 10 tempat praktik dokter hewan maupun poliklinik hewan.

Ini hasil kerja sama dengan Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) di Jogja. "Kalau di kelurahan harus jam tertentu, pukul 09.00-13.00, tapi kalau di dokter praktik hewan asal mereka masih memberikan praktik bisa membantu," katanya kemarin (9/10).

Suyana menjelaskan, vaksinasi rabies di 45 kelurahan dimulai 6 hingga 24 September 2021.

Berbeda dengan yang di dokter hewan praktik, durasinya lebih panjang yaitu hampir dua bulan, sejak 6 September hingga 30 Oktober mendatang. Syaratnya, hewan dalam kondisi sehat, usia minimal empat bulan.

Hewan betina dalam kondisi fit atau tidak sedang bunting dan menyusui. Sebaiknya mungkin seminggu sebelum divaksin bisa diberikan obat cacing untuk menjaga hewan itu tetap fit ketika akan dilakukan vaksinasi.

"Karena tidak semua yang tinggal di Kota Jogja ini pemiliknya (hewan peliharaan) ber-KTP Jogja. Tapi bisa dilakukan (vaksin rabies), yang penting hewan itu tinggal dan berdomisili di Kota Jogja," tambah Suyana.

Upaya vaksinasi rabies kepada

tiga jenis hewan ini dilakukan untuk tetap mempertahankan Kota Jogja berstatus bebas rabies. Sehingga tidak muncul kekawatiran, khususnya pada wisatawan mancanegara maupun masyarakat Kota Jogja itu sendiri, bahwa Jogja tetap nyaman dan bebas rabies. "Wilayah DIJ sebetulnya sudah bebas rabies berdasarkan SK menteri pertanian," jelasnya. Berdasarkan SK Mentan Nomor 892/KPTS/TN.560/9/1997 tentang Pernyataan Provinsi Jatim, DIJ dan Jateng Bebas dari Penyakit Anjing Gila (Rabies). DIJ menjadi salah satu dari delapan provinsi yang bebas dari rabies. Artinya, masih ada 26 provinsi di Indonesia belum bebas rabies.

Menurutnya, penyakit rabies cukup berbahaya karena sifatnya

selulosa dari hewan bisa menularkan kepada manusia. Selama ini diakui di Kota Jogja ada beberapa kali kasus gigitan anjing. Tetapi setelah dicek bersama Balai Kesehatan Veteriner, hasilnya tidak menunjukkan rabies.

Kepala Seksi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sri Pangarti menambahkan, saat pelaksanaan vaksinasi rabies pemilik hewan wajib membawa KTP. Bagi warga domisili kota yang akan mengakses vaksin, wajib membawa surat keterangan domisili.

"Kami juga bekerja sama dengan komunitas pecinta hewan yang memiliki selter dan merawat anjing, kucing liar, berikan vaksinasi rabies," katanya. (wla/laz/fj)

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005